

**PERBEDAAN PRODUKSI ASI SEBELUM DAN SESUDAH
PEMBERIAN SARI KACANG HIJAU PADA IBU NIFAS
DI PUSKESMAS JELBUK KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh:
SEPTI AYU ANGGITA
NIM 20050050**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

**PERBEDAAN PRODUKSI ASI SEBELUM DAN SESUDAH
PEMBERIAN SARI KACANG HIJAU PADA IBU NIFAS
DI PUSKESMAS JELBUK KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan



Oleh:
SEPTI AYU ANGGITA
NIM 20050050

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Perbedaan Produksi ASI Sebelum dan Sesudah Pemberian Sari Kacang Hijau pada Ibu Nifas di Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember* bahwa telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Septi Ayu Anggita

NIM : 20050050

Hari, Tanggal : 27 Juni 2024

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Universitas dr. Soebandi

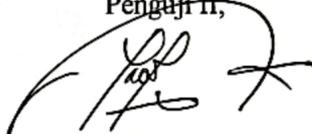
Tim Penguji

Ketua Penguji,


Gumiarti, S.ST., MPH

NIDN. 4005076201

Penguji II,



Kiswati, S.ST., M.Kes

NIDN. 4017076801

Penguji III,



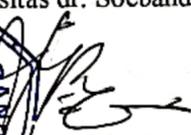
Dinar Perbawati, S.ST., M.Kes

NIDN. 0709059105

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

PERBEDAAN PRODUKSI ASI SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN SARI KACANG HIJAU PADA IBU NIFAS DI PUSKESMAS JELBUK KABUPATEN JEMBER

DIFFERENCES IN BREAST MILK PRODUCTION BEFORE AND AFTER GIVING GREEN BEAN JUICE TO PUBLIC MOTHERS AT JELBUK HEALTH CENTER, JEMBER DISTRICT

Septi Ayu Anggita^{1*}, Kiswati², Dinar Perbawati³

¹Sarjana Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email septiayuanggita8@gmail.com

²Sarjana Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email kiswati.frq@gmail.com

³Sarjana Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email dinarperbawatifw@gmail.com

*Korespondensi Penulis : septiayuanggita8@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Produksi ASI yang dihasilkan memiliki kandungan gizi yang dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Rendahnya pemberian ASI disebabkan oleh produksi ASI yang kurang. Menurut data Profil Kesehatan Jember, pada tahun 2023 di Wilayah Puskesmas Jelbuk memiliki cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia <6 bulan yaitu 48,9%. Hal ini masih belum mencapai target jika dibandingkan dengan target cakupan ASI eksklusif yaitu sebesar 80%. Cakupan ASI tidak bisa tercapai disebabkan oleh salah satunya ialah produksi ASI yang kurang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada Bidan Rohima, A.Md.Keb selaku Bidan Koordinator di Puskesmas Jelbuk mengatakan bahwa 10 ibu menyusui, 7 diantaranya tidak bisa memberikan ASI dikarenakan produksi ASI ibu yang kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan produksi ASI sebelum dan sesudah pemberian sari kacang hijau pada ibu nifas di Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain *pre experiment, the one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu nifas di Puskesmas Jelbuk sebanyak 38 ibu nifas. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Acidental Sampling* sebanyak 16 ibu nifas. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Analisa data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisa data bivariat menggunakan *Paired Sample T-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata produksi ASI sebelum pemberian sari kacang hijau yang dilihat dari hasil penimbangan berat badan bayi pada 16 responden ibu nifas, yakni sebesar 3229,7 gr, rata-rata produksi ASI sesudah pemberian sari kacang hijau selama 7 hari berturut-turut sebanyak 500 ml/hari yang dilihat dari hasil penimbangan berat badan bayi terdapat peningkatan, yakni sebesar 3554,4 gr, selisih rata-rata sebelum dan sesudah pemberian sari kacang hijau yang dilihat dari hasil penimbangan berat badan bayi sebesar 324,7 gr. Hasil dari uji *Paired Sample T-test* menunjukkan nilai *p-value* 0,000 (*p-value* $0,000 < \alpha < 0,05$), maka H_0 diterima yang artinya terdapat perbedaan produksi ASI sebelum dan sesudah pemberian sari kacang hijau pada ibu nifas di Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember. Kesimpulan semakin sering mengkonsumsi sari kacang hijau maka akan semakin meningkatkan produksi ASI ibu nifas. Pemberian edukasi pada ibu nifas tentang pemberian sari

kacang hijau sebanyak 500 ml/hari selama 7 hari berturut-turut bisa dilakukan sebagai upaya meningkatkan Produksi ASI.

Kata Kunci: Sari Kacang Hijau; Produksi ASI; Ibu Nifas